

**DAMPAK PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PENCAPAIAN RENCANA PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Akademik dan melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh:

★ INDRY EMIRIA

NIM : 02420037



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca) Pondok Kelapa, Jakarta 13450
Telp. (021) 8649051, 8649057 Fax. 8649052 - 8649055
E-mail : unsada@rad.net.id

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Indry Emiria

Nim : 02420037

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : S1

Judul Skripsi : "Dampak Penerapan Pengendalian Intern Terhadap Pencapaian Rencana Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan"

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dihadapan panitia penguji skripsi sarjana.

Jakarta, Juli 2007

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Menyetujui

Pembimbing

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca) Pondok Kelapa, Jakarta 13450
Telp. (021) 8649051, 8649057 Fax. 8649052 - 8649055
E-mail : unsada@rad.net.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Indry Emiria

Nim : 02420037

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : S1

Judul Skripsi : "Dampak Penerapan Pengendalian Intern Terhadap Pencapaian Rencana Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan"

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dihadapan panitia penguji skripsi sarjana pada..... dengan hasil.....

Panitia Penguji Skripsi

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
------	---------	--------------

1) Drs. Sunarto Widodo, Ak, MM Ketua

2) Drs. Boedi Setyo H, Ak, MM Anggota

3) Atik Isnawati, SE, Ak Anggota



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca) Pondok Kelapa, Jakarta 13450

Telp. (021) 8649051, 8649057 Fax. 8649052 - 8649055

E-mail : unsadu@rad.net.id

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indry Emiria

No Pokok : 02420037

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi dengan judul “Dampak Penerapan Pengendalian Intern Terhadap Pencapaian Rencana Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan” benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dari pernyataan ini, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Juli 2007

6000
Indry Emiria

Indry Emiria

ABSTRAK SKRIPSI

- (A) Indry Emiria : 02420037
- (B) Dampak Penerapan Pengendalian Intern Terhadap Pencapaian Rencana Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan
- (C) vii + 81 halaman + 1 lampiran
- (D) Kata kunci : Pengendalian intern, pajak bumi dan bangunan.
- (E) Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan pengendalian intern terhadap pencapaian rencana penerimaan pajak bumi dan bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan
- (F) Metode Penelitian: Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode penelitian riset lapangan dan kepustakaan.

Hasil Penelitian : Untuk merealisasikan potensi pajak bumi dan bangunan yang ada peran pengendalian intern diperlukan sehingga rencana penerimaan dapat dicapai dan tunggakan dapat dikurangi, maka kantor pelayanan pajak bumi dan bangunan Jakarta Selatan melakukan penagihan. Hasil pelaksanaan penagihan sudah hampir dapat mencapai rencana penerimaan tetapi belum dapat menyelesaikan tunggakan. Penagihan dengan menerbitkan surat tagihan pajak baru sedikit dilaksanakan mengingat terbatasnya tenaga pelaksana dan pengawas penagihan. Kantor Pelayanan Pajak dan Bangunan Jakarta Selatan memang menaikkan nilai jual objek pajak (NJOP). Kenaikan NJOP itu berakibat meningkatnya besaran pajak yang harus dibayar warga. Kenaikan itu salah satu alasannya untuk mengejar pencapaian target, Disamping itu pula, tidak tercapainya realisasi pajak, salah satu penyebabnya adalah pertumbuhan ekonomi yang belum begitu bagus. Pengendalian intern untuk meningkatkan penerimaan pajak bumi dan bangunan adalah : meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak, meningkatkan mutu pegawai pajak, perbaikan administrasi dengan sistem komputerisasi dan kerjasama yang lebih baik dengan instansi yang terkait

Buku acuan (1997 – 2006)

KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan sidang Sarjana Strata 1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Papi dan Mami yang selama ini selalu memberikan dukungan dalam pendidikan sampai studi ini selesai.
2. Bapak Drs. Boeci Setyo Hartono, Ak, MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan kepada penulis.
3. Tika dan Linda yang juga selalu memberikan dukungan untuk kakak walaupun sering mengganggu sedikit.
4. Pimpinan, Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan tugas skripsi ini.
5. Pak Ali dan Muamar, juga seluruh Staff Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

6. Staff dan karyawan Unsada yang telah membantu penulis semasa kuliah sampai skripsi ini selesai.
7. Ivan yang telah membantu penulis sampai skripsi ini selesai.
8. Teman-teman FE yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan keterbatasan waktu dan sumber informasi yang terbatas. oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis sendiri sebagai mahasiswa Universitas Darma Persada.

Jakarta, Juli 2007

Indry Emiria

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
Bab I : Pendahuluan	
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Perumusan Masalah	6
1.5. Tujuan dan manfaat penelitian	6
1.6. Kerangka Pemikiran.....	8
1.6. Sistematika penulisan skripsi.....	9
Bab II : Landasan Teori	
2.1. Pengertian pengendalian intern.....	11
2.2. Struktur pengendalian intern.....	14
2.3. Syarat-syarat pengendalian intern.....	23
2.4. Keterbatasan pengendalian intern	25
2.5. Pengertian Pajak.....	27
2.6. Penggolongan atau Pembedaan Pajak.....	27
2.7. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan.....	31

Bab III : Metodologi Penelitian

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	41
3.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data	41

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

4.1. Sejarah Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangu Jakarta Selatan.	43
4.2. Pengendalian Intern dalam Rencana dan Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan	54
4.3. Kendala-kendala dalam pencapaian rencana penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan	57
4.4. Pengendalian Intern Terhadap tidak tercapainya Realisasi Rencana Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kantor Pelayanan Pajak Bumi Dan Bangunan Jakarta Selatan	62
4.5. Pengendalian Intern dalam meningkatkan penerimaan PBB di Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan.....	65

Bab V : Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran-saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana umumnya negara-negara berkembang yang sedang memasuki era globalisasi, Indonesia sebagai negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 bertujuan mewujudkan tata kehidupan negara dan bangsa yang adil dan sejahtera, aman, tentram, serta tertib berusaha melaksanakan pembangunan-pembangunan di setiap sektor. Pembangunan-pembangunan tersebut membutuhkan biaya yang jumlahnya tidak sedikit. Oleh karena itu, pemerintah berusaha menggali sumber penerimaan yang berasal dari kemampuan kita sendiri selain juga memanfaatkan sumber-sumber penerimaan yang sudah ada secara efisien.

Sumber-sumber penerimaan negara berasal dari dua sumber yaitu penerimaan dalam negeri dan penerimaan luar negeri. Sumber dana yang berasal dari dalam negeri antara lain berasal dari : hasil ekspor kekayaan alam dan industri seperti minyak bumi, gas alam, kayu, karet, dan sumber dana yang diharapkan menghasilkan penerimaan yang besar adalah pajak. Sumber dana yang berasal dari luar negeri antara lain : Investasi Asing dan Pinjaman Luar Negeri.

Untuk mendapatkan sumber penerimaan negara yang besar, Indonesia tidak dapat lagi mengandalkan minyak bumi dan gas karena depositnya semakin

menurun atau pinjaman luar negeri yang jumlahnya semakin besar. Sedangkan untuk investasi asing, dana yang dihasilkan besar apabila kondisi dan situasi Indonesia stabil. Oleh karena itu, pemerintah berusaha menggalakkan masyarakat untuk mau membayar pajaknya yang salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan, karena dana yang dihasilkan dari pajak ini cukup besar dan bermanfaat untuk membiayai pembangunan yang sedang dilakukan.

Pajak Bumi dan Bangunan dikenakan atas dasar bahwa Indonesia mempunyai wilayah sangat besar yang terdiri dari beribu-ribu pulau dan lautan yang luas. Bumi Indonesia yang kaya akan sumber daya alam ini merupakan penghasilan bagi orang-orang yang memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi atau golongan usaha. Oleh karena itu, dari pemanfaatan bumi serta tempat dimana bangunan tersebut didirikan, Pemerintah Daerah mengenakan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap wajib pajak untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pemerintah Daerah berusaha meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ini bukan berarti menambah beban pajak, tetapi dengan cara lain lebih mengefektifkan pemungutan pajak yaitu mencegah terjadinya kebocoran, penyelundupan atau penggelapan uang.

Agar penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu adanya upaya langkah-langkah yang tepat, yang sekiranya dapat dilakukan Pemerintah Daerah untuk mendorong kesadaran masyarakat untuk mau membayar pajak. Langkah-langkah yang dapat ditempuh

Pemerintah Daerah antara lain dengan memberikan penyuluhan -penyuluhan tentang Pajak Bumi dan Bangunan, bagi negara guna melaksanakan pembangunan dan menjalankan pemerintahan.

Dalam usahanya untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, Pemerintah Daerah juga telah mengadakan penyederhanaan prosedur pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan yang bekerjasama dengan bank-bank yang ditunjuk oleh pemerintah daerah, Kantor Pos dan Giro dan tempat lain yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan untuk melayani masyarakat.

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan merupakan penerimaan pajak pusat yang hasilnya akan dibagi berdasarkan Undang-Undang No.12 tahun 1985. Undang-Undang No. 12 tahun 1994 ke Pemerintah Pusat sebesar 10 %, sedangkan 90% dari hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tersebut merupakan bagian penerimaan untuk Pemerintah Daerah. Setelah dikurangi biaya pemungutan sebesar 10%, hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dibagi untuk Pemerintah Daerah Tingkat I dan Pemerintah Tingkat II dengan perimbangan sebagai berikut: Pemerintah Daerah Tingkat I : 20% (Dua puluh Persen) Pemerintah Daerah Tingkat II : 80% (Delapan puluh persen).

Mengingat adanya maksud pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan ini, maka pemerintah dalam hal ini khususnya Kantor Pajak Bumi dan Bangunan menetapkan target dari penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang dapat terealisasi. Tetapi untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut, banyak kendala-kendala yang harus dihadapi

Kantor Pajak Bumi dan Bangunan dalam penagihan untuk mencapai target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, oleh karena itu dibutuhkan pengendalian..

Pengendalian meliputi analisa, penelaahan dan penelitian yang dilakukan untuk menilai ketaatan terhadap kebijaksanaan prosedur, metode dan untuk mencapai target penerimaan yang telah ditetapkan tersebut.

Usaha yang dilakukan untuk pencapaian target penerimaan yang telah ditetapkan tersebut sesungguhnya terletak pada pimpinan puncak. Namun demikian, setiap eksekutif atau pimpinan yang cakap akan selalu mendayagunakan sumber daya yang tersedia, salah satunya adalah pengendalian internal atas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Penulis tertarik mengambil penelitian mengenai Pajak Bumi dan Bangunan adalah Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang dipengaruhi oleh kondisi pertumbuhan dan perkembangan lingkungan ekonomi, dimana nilai jual objek pajak suatu wilayah dapat berubah-ubah. Oleh karena itu, wajib pajak yang berpenghasilannya semata-mata berasal dari pensiun sedangkan wajib pajak tersebut tinggal di wilayah yang nilai jual objek pajaknya tinggi, tentunya sulit untuk membayar pajak terutangnya berdasarkan surat penerimaan pajak tahunan. Penulis mengambil wilayah penelitian di Jakarta Selatan karena wilayah ini merupakan salah satu wilayah yang kondisi pertumbuhan dan perkembangan lingkungan ekonominya tinggi dan wilayah yang nilai jual objek pajaknya tinggi, sedangkan ada penduduk yang berpenghasilan semata-mata berasal dari pensiun

saja yang akan mengalami kesulitan membayar pajak terutangnya berdasarkan surat penerimaan pajak tahunan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan mengambil judul : "Dampak Penerapan Pengendalian Intern Terhadap Pencapaian Rencana Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan"

1.2. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah atas dasar latar belakang tersebut diatas sebagai berikut:

- a. Bagaimana menambah kesadaran wajib pajak untuk membayar tepat waktu agar pengendalian intern terhadap rencana penerimaan pajak dapat dilakukan dengan baik..
- b. Bagaimana kordinasi yang dilakukan kelurahan yang kurang berdampak kepada pengendalian intern atas rencana penerimaan pajak..
- c. Bagaimana langkah penataan terhadap administrasi yang berdampak kepada penerapan pengendalian intern atas penerimaan dan pencapaian target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.
- d. Bagaimana mobilitas petugas pelaksana yang terbatas sehingga penerimaan dan pencapaian target menjadi terhambat.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan dalam perolehan data, maka pembahasan masalah dalam skripsi ini penulis batasi hanya pada masalah yang relevan terhadap pengendalian intern atas pencapaian target penerimaan yang telah ditetapkan dan bagaimana dampak penerapannya terhadap besarnya penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan. Adapun data yang diteliti adalah data dari tahun 2001-2005

1.4. Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah penerapan pengendalian intern terhadap rencana penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan dapat dicapai sesuai rencana?
- b. Apakah dampak penerapan pengendalian intern atas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dapat meningkatkan upaya pencapaian target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan?

1.5. Tujuan dan manfaat penelitian

a. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengevaluasi penerapan pengendalian intern terhadap rencana

penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan.

- 2) Untuk mengevaluasi dampak penerapan pengendalian intern atas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam upaya pencapaian target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan.

b. Manfaat Penelitian

1) Bagi penulis

Menambah kemampuan, wawasan, pengetahuan dan lain-lain khususnya yang terkait dengan pengendalian intern penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dan dampaknya pada pencapaian target yang ditetapkan.

2) Bagi negara

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyelesaian masalah khususnya yang terkait dengan pengendalian intern penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dan dampaknya pada pencapaian target yang ditetapkan.

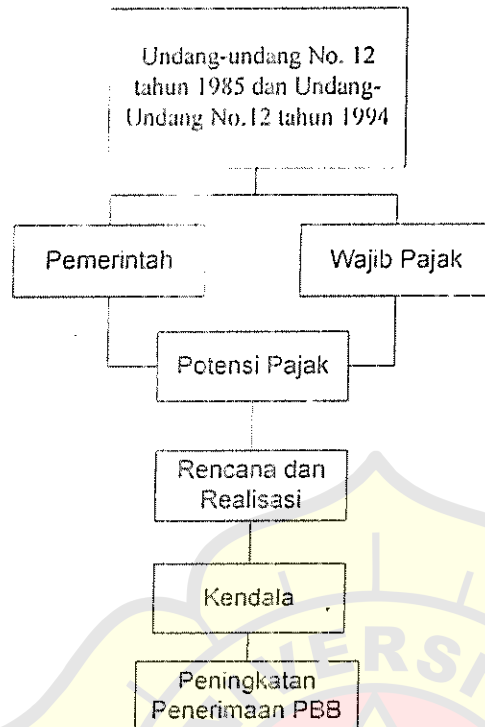
3) Bagi pembaca

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi khususnya dalam rangka kajian terhadap pengendalian intern penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dan dampaknya pada pencapaian target yang ditetapkan.

1.6. Kerangka Pemikiran

Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan didasarkan pada subjek pajak yang memanfaatkan, menguasai bumi dan bangunan yang ada di permukaan bumi maupun ditubuh bumi yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan antara lain Undang-undang No. 12 tahun 1985 dan Undang-Undang No.12 tahun 1994. pembagian hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan berdasarkan PP No.47 Tagun 1985 dan SK Men.Keu. No. 1009 yaitu : Pemerintah Pusat 10%, Pemerintah Daerah Tk. I 18% dan Pemerintah Daerah Tk. II 72%.

Wajib pajak harus membayar pajaknya sesuai dengan surat penerimaan pajak tahunan yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan, pihak Kantor Pelayanan PBB dapat menagih Pajak Bumi dan Bangunan tersebut sesuai pencapaian target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang telah ditargetkan. Segala objek pajak bumi dan bangunan yang dapat dikenakan pajak dapat memberikan sumbangan bagi potensi pajak bumi dan bangunan bila telah diketahui secara jelas dan nyata wajib pajaknya. Untuk itu perlu dibuatnya rencana dan realisasi pajak dalam pencapaian target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, tetapi pihak Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan harus menghadapi kendala-kendala. Oleh karena itu diperlukannya pengendalian intern yang baik agar ada peningkatan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan .



Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Jakarta Selatan

1.7. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana pokok pembahasan setiap bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pertama dalam pembahasan ini dimana dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, perumusan permasalahan, serta tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini tercakup uraian teoritis yang memuat landasan teoritis tentang pengertian pengendalian intern, struktur pengendalian intern,

pengertian pajak secara umum, fungsi pajak, asas pemungutan pajak, jenis pajak, hak dan kewajiban pajak, pajak pusat dan daerah, pengertian Pajak Bumi dan Bangunan, dasar pengenaan dan penghitungan Pajak Bumi dan Bangunan, dasar penagihan Pajak Bumi dan Bangunan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai metode analisis yang digunakan, variabel dan pengukurannya, definisi operasional variabel dan tehnik pengumpulan data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian yang berisikan hasil penelitian dan mencakup gambaran singkat perusahaan. Selain itu, bab ini juga berisi hasil analisis dan pembahasan yang menguraikan evaluasi kebijakan rencana penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, evaluasi prosedur penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, dan evaluasi struktur pengendalian intern atas rencana target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir pada pembahasan skripsi ini, dimana penulis berusaha untuk memberikan kesimpulan dari keempat bab yang telah dibahas dan memberi sumbagar yang didapat dari hasil penelitian.